

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan dalam kehidupan manusia yang merupakan suatu kegiatan, usaha yang direncanakan maupun tidak direncanakan usaha dan kegiatan tersebut mengarah kepada kegiatan mempengaruhi, memberi contoh, dorongan bimbingan dan latihan kepada orang dalam merubah pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bila hal ini dapat diwujudkan maka akan terlihat sosok manusia yang senantiasa bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan nyata dengan perhitungan-perhitungan menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Manusia selalu menggunakan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. Paling tidak konsep hitung dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung pembagian.

Kesulitan Belajar merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris *learning disability*. *Learning* artinya belajar, dan *disability* artinya ketidakmampuan, sehingga bisa dikatakan ketidakmampuan belajar. Lerner (dalam Mulyono Abdurrahman 2012:213) mengemukakan bahwa “Kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak berkesulitan belajar matematika adalah kekurangan pemahaman tentang (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca”.

Guru harus mencari solusi pemecahan masalah kesulitan belajar yang dialami siswa, karena guru yang paling banyak berinteraksi dengan siswa dan mengamati kesulitan belajar yang dialami siswa sehari-hari didalam kegiatan pembelajaran. Langkah awal yang harus diketahui adalah memahami kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya masalah kesulitan belajar tersebut untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi lagi di waktu yang akan datang. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar, guru dapat dengan mudah mencari solusi yang tepat, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar antara lain adalah, faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya kelainan pada sistem saraf. Sedangkan penyebab utama masalah belajar adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Matematika Semester Ganjil Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
70	≥ 70	9 Orang	32,13 %
	< 70	19 Orang	67,86%
Jumlah		28 Orang	100 %

Sumber : Wali Kelas SD Swasta Anastasia

Berdasarkan data nilai Ujian Semester Ganjil kelas IV SD Swasta anastasia, terlihat hasil belajar matematika masih rendah. Dari 23 siswa, hanya 9 siswa (39,13%) anak yang memperoleh ketuntasan hasil belajar, sedangkan 14 siswa (60,86%) hasil belajar matematikanya masih belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di kelas IV SD Swasta Anastasia masih tergolong rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari wali kelas yang mengajar di kelas IV dan juga sekaligus guru matematika di ketahui kemampuan

belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB Tahun Ajaran 2018/2019 masih belum maksimal.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar KPK dan FPB pada siswa kelas IV SD Swasta ANastasia, sangat penting untuk diteliti. Kesulitan belajar KPK dan FPB harus segera diatasi, karena jika kesulitan ini berlanjut, siswa akan mengalami banyak kesulitan pada materi-materi selanjutnya, dan membuat siswa takut dan tidak suka dengan pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi KPK dan FPB di Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran matematika kelas IV SD Swasta Anastasia adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas.
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
3. Proses pembelajaran matematika di kelas masih kurang efektif dan cenderung hanya menggunakan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

Menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Kesulitan belajar siswa pada operasi hitung pembagian dalam bilangan bulat dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa belajar Matematika Materi KPK dan FPB di Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/ 2019?
2. Apa Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa pada Matri KPK dan FPB di Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/ 2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar Matematika Materi KPK dan FPB di di Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/ 2019
2. Untuk mengetahui Apa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa pada Matri KPK dan FPB di Kelas IV SD Swasta Anastasia Tahun Ajaran 2018/ 2019

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Informasi mengenai kesulitan siswa dalam melakukan operasi hitung pembagian, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan dan kesalahan yang dilakukan siswa pada pekerjaan pembagian berikutnya.

2. Bagi Siswa

Membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung pembagian.

3. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai materi KPK dan FPB di kelas IV SD Anastasia .

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam operasi hitung pembagian, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam materi KPK dan FPB.